

Nomor Ethical Clearance : 0364 / KEPK-PTKMS / V / 2021

EFEKTIFITAS KONSELING KB TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DI DESA TOLO UTARA KECAMATAN KELARA KABUPATEN JENEPONTO*The Effectiveness Of Family Planning Counseling On The Selection Of Contraceptives In North Tolo Village Kelara District Jeneponto Regency***Agustina Ningsi¹, Asmawati Gasma², Windi Veronika³**¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar*) E-mail : agustina_ningsih@poltekkes-mks.ac.id**ABSTRACT**

Family planning counseling is very important to provide information as a source of knowledge. With family planning counseling, couples of childbearing age can gain good and useful knowledge so that knowledge can affect motivation in decision making. The purpose of this study is to find out the effect of the effectiveness of family planning counseling on the selection of contraceptives for couples of childbearing age. The research design used in this study was pre-experimental. The population in this study were 58 couples of childbearing age and the number of samples in this study were 19 couples of childbearing age with pre-experimental research methods. The analysis used in this study was the Paired Sample T-Test. The results showed that door-to-door family planning counseling door contributed in making the decision to choose one contraceptive method for couples of childbearing age in North Tolo Village.

Keywords : Decision Making, Family Planning Counseling**ABSTRAK**

Konseling KB sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi sebagai sumber pengetahuan. Dengan adanya konseling KB, Pasangan Usia Subur dapat memperoleh pengetahuan yang baik dan bermanfaat sehingga pengetahuan dapat berpengaruh terhadap motivasi dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari pengaruh efektifitas konseling KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 pasangan usia subur dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 pasangan usia subur dengan metode penelitian *pre eksperimen*. Analisis yang di Gunakan dalam penelitian ini adalah Uji Paired Sampel T-Test. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Konseling KB secara door to door memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan untuk memilih salah satu alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di Desa Tolo Utara.

Kata kunci : Konseling KB, Pengambilan Keputusan**PENDAHULUAN**

Masalah utama kependudukan di Indonesia pada dasarnya adalah pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk maka semakin besar usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kesejahteraan rakyat . (BKKBN, 2010)

Menurut World Health Organization (WHO) (2017), melaporkan penggunaan metode kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia , terutama di asia dan amerika latin dan terendah di sub sahara Afrika .secara global, penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat di afrika dari 23,6% menjadi 27,6 % . (WHO,2017)

Di Asia Tenggara pengguna metode kontrasepsi telah meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 60,9% menjadi 61,6 % , sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. (WHO,2017)

Indonesia merupakan negara yang dilihat dari jumlah penduduknya ada pada

posisi keempat di dunia, dengan laju pertumbuhan yang masih relatif tinggi. Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan dengan program Keluarga Berencana .Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur. (Depkes RI)

Berdasarkan data Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) tahun 2018 sebesar 1,28 % , diperkirakan jumlah kelahiran di Indonesia sebesar 5 juta jiwa per tahun. Melihat besarnya kelahiran maka di perlukan upaya untuk mengendalikan kelahiran melalui KB dengan menggunakan alat kontrasepsi (BKKBN,2018).

Menurut BKKBN , Keluarga Berencana (KB) aktif di antara PUS tahun 2019 sebesar 62,5% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,27%. Sementara target RPJMN yang ingin di capai tahun 2019 sebesar 66%. Hasil SDKI tahun 2017 juga menunjukkan angka yang lebih tinggi pada KB aktif yaitu

sebesar 63,6% (BKKBN 2019).

Pentingnya konseling masalah kontrasepsi oleh setiap tenaga kesehatan harus ditingkatkan karena masih banyak pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi tanpa mengetahui keuntungan dan kerugian serta efek samping dari kontrasepsi yang digunakan. Penyebaran leaflet hanya sekedar di bagikan saja kepada pasangan usia subur tapi tidak diberi tahu apa yang terdapat dalam leaflet tersebut sehingga pasangan usia subur juga kurang mengetahui informasi tentang kontrasepsi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Konseling KB Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pra Eksperimen desain Post test only untuk mencari pengaruh konseling KB terhadap pengambilan keputusan dalam memilih salah satu alat kontrasepsi dengan menggunakan data sekunder kemudian di uji menggunakan Uji T(One Sampel T Test).Melalui konseling dapat memberikan informasi mengenai kontrasepsi untuk menambah wawasan yang lebih luas.

Data yang akan di Uji konseling KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi dengan populasi sebanyak 58 PUS.sampel yang digunakan sebanyak 19 dengan metode pre eksperimen.

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto sejak 25 April – 4 Mei 2021

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik (ethical clearance) dari Poltekkes Kemenkes Makassar dengan Nomor.0364 / KEPK-PTKMS / V / 2021

Jumlah dan cara pengambilan subjek (untuk penelitian survei) atau bahan dan alat (untuk penelitian laboratorium)

Populasi dalam penelitian ini adalah 58 pasangan usia subur yang akan menggunakan kontrasepsi.Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 pasangan usia subur dengan metode pre eksperimen.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data (untuk penelitian survei)/Langkah-Langkah Penelitian (untuk penelitian laboratorium)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala likert

Pernyataan pada kuesioner berupa pernyataan positif/favorable dengan lima pilihan jawaban yaitu skor 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju, skor 4 untuk pilihan jawaban setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju.

Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package For Sosial Science) dengan beberapa tahapan yaitu Editing, Coding, Entri Data, dan Cleaning Data.Data di analisis menggunakan uji T kemudian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan yang disusun dalam bentuk narasi.

HASIL

Berdasarkan table 5.2 menunjukkan bahwa sikap pasangan usia subur setelah diberi konseling terdapat 16 responden yang efektif dan 3 responden yang tidak efektif terhadap pengambilan keputusan.

Table 5.3 setelah dilakukan konseling terdapat 17 responden yang memilih alat kontrasepsi dan 2 responden yang tidak memilih alat kontrasepsi yakni 1 tidak memilih IMPLANT dan 1 tidak memilih IUD

Table 5.4 menunjukkan bahwa konseling KB efektif yang memilih salah satu alat kontrasepsi berjumlah 17 pasangan usia subur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tolo Utara Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto dari 19 responden diperoleh bahwa metode Konseling KB efektif terhadap pengambilan keputusan dalam memilih salah satu alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan menggunakan uji One Sampel T-Test dengan teknik simple random sampling.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rika Wita Sandi (2018) bahwa ada pengaruh konseling terhadap akseptor KB dalam pengambilan keputusan alat kontrasepsi pada masa nifas. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan kembali oleh Rika Wita Sandi (2019) bahwa terdapat pengaruh konseling

terhadap akseptor KB dalam pengambilan keputusan alat kontrasepsi pada masa Nifas. etode yang dilakukan dalam peelitian ini

KESIMPULAN (Huruf Arial 10 point, Bold, spasi 1 Dibuat format 2 kolom)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas konseling KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi bahwa terdapat 17 pasangan usia subur yang memilih salah satu alat kontrasepsi setelah diberi konseling dan konseling KB secara Door To Door memberikan kontribusi dama pengambilan keputusan untuk memilih salah satu alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

SARAN

Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan agar bidan meningkatkan kualitas konseling yang di berikan terutama terkait dengan kesederhanaan Bahasa dan penegasan terhadap seluruh materi konseling, karena hal tersebut dampak yang paling kuat terhadap pemahaman sehingga berpengaruh pada kemantapan akseptor. Institusi

Institusi pendidikan agar lebih memperbanyak buku – buku tentang konseling dan alat kontrasepsi sehingga kita bisa lebih mengetahui lebih dalam lagi tentang konseling KB.

Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mencari variabel yang lain agar hasil yang didapatkan dalam penelitian akurat, sehingga akan lebih banyak referensi yang bisa dijadikan acuan bagi peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah membantu dan memberikan arahan selama penulisan artikel ini.

Penulis juga berterima kasih kepada orang tua dan teman terdekat yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi selama proses pembelajaran hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2011. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Edisi Kedua. Yogyakarta: Pusat Belajar

Tabel :

BKKBN (2010) Masalah kependudukan Indonesia

Ejurnal.kependudukan.lipi.go.id

BKKBN (2014) Alat Bantu Pengambilan Keputusan www.kemendes.go.id

BKKBN (2019) Keluarga Berencana www.pusdatin.kemendes.go.id and *Resistant Starch from Foxtail Millet [Setaria italica (L.) P. Beauv] Species*. Pakistan Journal of Nutrition, 11: 919-928.

BKKBN (2018) Laju pertumbuhan penduduk Indonesia www.kemendes.go.id

Depkes RI (2010) Pertumbuhan Penduduk Indonesia www.kemendes.go.id

http://situs.kesrepro.info/kb/referensi2.htm

HM Noor, A Gasma.2017. Metode Penelitian Dan Statistik Dasar. Makassar :Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Makassar

Kemendes RI (2019) Estimasi jumlah penduduk Indonesia www.pusdatin.kemendes.go.id

Lestari, Titik.2015.Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Nuha Medika.yogyakarta

Melani, Niken.2012.Buku Pelayanan Keluarga Berencana (KB).Cacatan1.Fitramaya.yogyakarta

Morgan, Geri.2009.Obstetri dan Ginekologi.ECG.jakarta

Nita, Sandri.2015.Hubungan Pemberian Konseling Pada Akseptor KB Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi. (Diunduh Pada 5 Desember 2020).

Rika Wita Sandi. 2018. Pengaruh Konseling Terhadap Akseptor KB Dalam Pengambilan Keputusan Alat Kontrasepsi Pada Masa Nifas.(Diunduh Pada 29 Mei 2021)

Saifuddin, Abdul Bari, dkk.Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi. jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.2016

Taber, Ben-Zion.2012.Kedaruratan Obstetric dan Ginekologi.Edisi ke 2.ECG.jakarta

WHO (2017) Pengguna Metode Kontrasepsi www.media neliti .com

WHO (2017) Pengguna metode kontrasepsi Kesga.kemendes.go.id

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi sikap responden terhadap pemilihan alat kontrasepsi

Konseling KB	Frekuensi	Persentasi
Efektif	16	84.2
Tidak efektif	3	15.8
Total	19	100.0

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan terhadap pemilihan alat kontrasepsi

Pengambilan Keputusan	Frekuensi	Persentasi
Memilih	17	89.5
Tidak memilih	2	10.5
Total	19	100.0

Sumber : Data Primer 2021

Table 5.4

Efektifitas Konseling KB Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Tolo Utara Tahun 2021

Konseling KB	Pengambilan Keputusan		Total	P Value
	Memilih	Tidak Memilih		
Efektif	15	1	16	0.000
Tidak Efektif	2	1	3	0.000
Total	17	2	19	

Sumber : Data Primer 2021